

Manuskrip Nur Maisyaroh

by Nur Maisyaroh

Submission date: 07-Oct-2021 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1667581369

File name: TURNITIN_-_Agil_Hibban.pdf (151.52K)

Word count: 2346

Character count: 13834

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN KETERLAMBATAN PELEPASAN
TALI PUSAT
(Di Bpm Nur Aini, S.St Blega Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

NUR MAISYAROH
NIM.18154010046

19
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENATALAKSANAAN KETERLAMBATAN PELEPASAN
TALI PUSAT

(Di Bpm Nur Aini, S.St Blega Bangkalan)

²²
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Diploma III Kebidanan

Oleh:

NUR MAISYAROH
NIM.18154010046

Telah disetujui pada tanggal :

September 2021

Pembimbing :

Vivin Wijiastutik., S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN: 0726079201

PENATALAKSANAAN KETERLAMBATAN PELEPASAN TALI PUSAT PADA BAYI BARULAHIR

(Di Bpm Nuraini,S.St Blega Bangkalan)

Nur Maisyaroh, Vivin Wijastutik., S.Tr.Keb., M.Keb

*email : agilhibban@gmail.com

ABSTRAK

Perawatan tali pusat merupakan aktivitas menjaga tali pusat balita sehabis tali pusat di potong hingga saat sebelum lepas. Metode perawatan yang salah bisa pengaruhi lama pelepasan tali pusat sehingga bisa menimbulkan peradangan pada tali pusat bila tali pusat dibiarkan sangat lama lepasnya. Riset ini bertujuan buat tingkatkan pengetahuan tentang perawatan tali pusat yang baik serta benar yang bisa memesatkan waktu pelepasannya.

Pada penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yang dilakukan di BPM Nuraini S.ST. penelitian menggunakan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga pasien, dan bidan.

Hasil penelitian bahwa kedua partisipan mengalami keterlambatan pelepasan tali pusat lebih dari 7 hari. setelah dilakukan perawatan tanpa menggunakan betadin dan ramu-ramuan maka tali pusat tetap kering dan tidak lembab. Karena pelepasan tali pusat lebih cepat tanpa komplikasi apapun.

Pada kedua partisipan tali pusat puput dalam waktu yang sama dengan membiarkan tali pusat dirawat kering terbuka tanpa di beri ramuan dan betadin sehingga membuat tali pusat senantiasa kering serta tidak lembab bisa memesatkan proses pelepasan tali pusat.

Di harapkan bidan bisa mempraktikkan perawatan tali pusat secara kering terbuka supaya tali pusat lebih kilat puput sangat gampang serta lebih efisien buat di lakukan

Kata kunci: Pelepasan tali pusat, perawatan tali pusat

THE MANAGEMENT OF DELAY OF RELEASING THE UMBILICAL CORD IN NEWBORN BABY

(At Bpm Nuraini, S.St Blega Bangkalan)
Nur Maisyaroh, Vivin Wijiastutik., S.Tr.Keb., M.Keb
*email : agilhibban@gmail.com

ABSTRACT

³ Umbilical cord care is an activity to care for the baby's umbilical cord after the umbilical cord is cut until it is released. Incorrect care techniques can affect the length of time the umbilical cord is detached, which can lead to infection of the umbilical cord if the cord is left loose for too long. This study aims to increase knowledge about good and correct umbilical cord care that can speed up the release time.

¹⁰ In this study, the researcher used a qualitative approach with a case study approach. What was done at BPM Nuraini S.ST. The research used interview, observation and documentation methods and the validity of the data was tested using triangulation from the patient's family, and the midwife.

¹⁶ The results of the study showed that both participants experienced delays in umbilical cord release more than 7 days after the dry open umbilical cord treatment without using betadine and herbs kept the umbilical cord dry and not moist, the umbilical cord detachment process was faster without any complications.

In both participants, the umbilical cord fell off at the same time by leaving the umbilical cord to dry and open without being given a potion and betadine so that keeping the umbilical cord dry and not moist can accelerate the process of releasing the umbilical cord.

⁶ It is hoped that midwives can apply open dry umbilical cord care so that the umbilical cord will fall off faster, it is very easy and more effective to do

Keywords: Cord removal, umbilical cord care

PENDAHULUAN

Tali pusat ialah sesuatu tali yang⁴ menghubungkan bakal anak dengan uri ataupun plasenta. Karena semasa dalam rahim, tali inilah yang menyalurkan oksigen serta santapan dari plasenta ke bakal anak yang terletak di dalamnya. Begitu bakal anak dilahirkan, balita tidak lagi memerlukan oksigen dari ibunya, sebab telah bisa bernapas sendiri lewat hidungnya. Oleh sebab itu, tali pusat telah tidak dibutuhkan lagi, hingga saluran ini wajib lekas dipotong serta dijepit ataupun diikat (Baety, 2011).

Pada dikala tali pusat dipotong⁷ hingga suplai darah dari bunda terhenti. Tali pusat yang menempel pada pusat bayi lama kelamaan hendak kering dan terlepas. Tali pusat mengering dengan kilat, membeku, serta berganti rupanya. Proses pelepasan tali pusat di mempengaruhi oleh sebagian aspek

yang menolong serta menunjang buat lebih kilat dari 7 hari ataupun lebih lama(lebih dari 4 pekan). Aspek tersebut mencakup pada tidaknya peradangan pada tali pusat balita sanitasi area, paparan hawa, kelembapan wilayah tali pusat serta metode perawatan tali pusat. apapun(Ronald, 2011).

Di Indonesia di laporkan ada 84 balita dari 15 provinsi dengan jumlah wafat 54 balita dengan aspek resiko perawatan tali pusat alcohol ataupun iodium sebanyak 15 balita, perawatan tali pusat secara tradisional sebanyak 32 balita, lain yang lain sebanyak 26 balita, yang tidak di tahu metode perawatan tali pusatnya sebanyak 7 balita(Kemenkes, 2015). Bersumber pada riset pendahuluan yang di lakukan di BPM Nur Aini S.ST pada bulan desember 2020 terdapat 10 bayi baru lahir. Dari 10 bayi baru lahir terdapat 7 balita yang hadapi keterlambatan

pelepasan tali pusat lebih dari 7 hari. Lama waktu pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh sebagian faktor ialah metode perawatan, kelembapan tali pusat, kondisi sanitasi area, status nutrisi balita (Wawan, 2020). Efek apabila tali pusat lama lepas merupakan terbentuknya peradangan tali pusat (Saifuddin, 2008).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan metode perawatan tali pusat yang lebih nyaman, steril, serta bisa kurangi munculnya infeksi pada tali pusat. World Health Organization merekomendasikan perawatan tali pusat berdasarkan prinsip aseptik dan kering. Perawatan dengan cara kering terbuka membuat tali pusat terpapar dengan udara dapat mengurangi kelembapan serta mempercepat proses pengeringan tali pusat.

Menurut Jurnal penelitian Wiwid Ria Trijayanti, pada tahun 2020

menunjukkan bahwa bersumber pada lama waktu pelepasan tali pusat dengan memakai tata cara perawatan terbuka serta tertutup. cara terbuka 98,7 jam (4 hari 2,7 jam), rata-rata tata tertutup 170,6 jam (7 hari 2,6 jam). Perihal ini disebabkan tali pusat yang dirawat dengan metode dibiarkan terbuka hendak lebih kilat kering. Dan perawatan tali pusat dengan metode terbuka sangat efektif untuk dilakukan agar mempercepat proses pelepasan tali pusat.

MEETODE PENELITIAN

Dalam tata cara ini yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan riset kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan objek. Riset kualitatif merupakan riset yang di jalani pada keadaan objek yang tumbuh apa terdapatnya, tidak di manipulasi oleh riset serta kedatangan

periset tidak pengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Riset riset permasalahan ini dibatasi waktu serta tempat, dan permasalahan yang di pelajari berbentuk kejadian, kegiatan ataupun individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian pada partisipan 1 dengan keluhan bayi mengalami keterlambatan pelepasan tali pusat lebih dari 7 hari serta tidak terdapat isyarat pelepasan pada tali pusat. sedangkan pada partisipan ke 2 menurut (ibu By”H”) juga mengalami hal yang sama, tali pusat sama-sama tidak mengalami tanda tanda pelepasan seperti tali pusat mengering an mengeras, berubah warna coklat gelap dan puput pada hari 5-7.

Sesuai dengan teori menyatakan bahwa pada dikala tali pusat dipotong hingga suplai darah terhenti tali pusat yang masih melekat

pada pusat balita lamakelamaan hendak kering serta terlepas. Tali pusat mengering dengan kilat, membeku, berganti rupanya jadi gelap(sesuatu proses yang di sebut gangren kering) proses pelepasan tali pusat di mempengaruhi oleh sebagian aspek yang menolong serta menunjang buat lebih kilat 7 hari ataupun lebih lama(lebihdari 4 minnggu). Aspek tersebut mencakup ada tidaknya infesksi pada tali pusat bayi, sanitasi, paparanudara, kelembapan daerah tali pusat dan tata cara perawatan Wawan 2010). Tali pusat wajarnya hendak puput pada hari ke 5- 7 tanpa terdapat komplikasi apapun (Ronald, 2011)

Masalah yang terdapat pada partisipan 1 yaitu masalah yang timbul pada bayi seperti tali pusat lebih mudah terkena infeksi jika dibiarkan lama terlepasnya pada partisipan 2 tali pusat lebih mudah terkena ifeksi jika dibiarkan lama terlepasnya. Sedangkan

kebutuhan pada kasus ini yaitu memberikan HE kesehatan cara perawatan tali pusat yang baik serta benar semacam metode perawatan tali pusat kering terbuka untuk mempercepat waktu pelepasannya

Permasalahan merupakan sesuatu statment dari permasalahan/ klien yang nyata ataupun potensial serta membutuhkan rencana dan tindakan yang menyeluruh (Sulistiyawati, 2011). Pada kasus bayi dengan Ruam popok ibu mengatakan, bayinya rewel, gatal, perih, kemerahan pada bagian kelamin, bokong, dan pangkal paha (Mumpuni, 2016)

Penyebab keterlambatan pelepasan tali pusat pada partisipan 1 adalah cara perawatan yang menggunakan *antiseptic* dan cara perawatannya masih kurang baik dan benar sehingga menimbulkan tali pusat lembab serta memperlambat proses pelepasannya sedangkan pada

partisipan ke 2 tali pusat bayi di beri bubuk kopi yang dapat meningkatkan kelembaban yang diakibatkan oleh penyerapan bahan tersebut dan menciptakan kondisi yang ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab infeksi

Menurut jurnal penelitian (Wiwid Ria Trijayanti, 2020) menunjukkan kalau bersumber pada lama pelepasan tali pusat dengan memakai metode perawatan tali pusat kering terbuka dan kering tertutup merupakan 98, 7 jam (4 hari 2, 7 jam) rata-rata perawatan tali pusat tertutup merupakan 170, 6 jam (7 jam 2, 6 jam).

Hal ini di karenakan tali pusat yang di rawat dengan teknik dibiarkan terbuka akan lebih cepat kering. Dan perawatan tali pusat dengan metode terbuka sangat efektif untuk untuk di lakukan agar mempercepat proses pelepasan tali pusat. Perihal ini cocok dengan teori Hidayati 2013)

mengidentifikasi perlunya aksi lekas olehbidan secara mandiri ataupun tangani bersama dengan anggota ataupun regu kesehatan yang lain cocok dengan keadaan partisipan. Berdasarkan masalah yang ada, kedua partisipan sama-sama mendapatkan asuhan yang sama sebagai berikut lakukan pendekatan pada pasien, jelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaan, beritahu ibu bahwa anaknya mengalami keterlambatan pelepasan tali pusat anjurkan ibu untuk mengaganti cara parawatn tali pusat yang baik serta benar.

²¹ Setelah beberapa kebutuhan pasien ditetapkan, diperlukan perencanaan asuhan secara merata pula di jalani identifikasi sebagian data yang tidak lengkap supaya penerapan secara merata bisa sukses.

Perencanaan biar terencana, terbuat pola pikir dengan langkah selaku

berikut: tentukan tujuan aksi yang dicoba yang berisi tentang anjuran sasaran serta hasil yang hendak dicapai, berikutnya didetetapkan rencana aksi cocok dengan permasalahan ataupun diagnosa serta tujuan yang hendak dicapai (Mufdillah, 2012).

Perencanaan asuhan kebidanan pada bayi dengan dengan keterlambatan pelepasan tali pusat Menurut jurnal penelitian (Wiwid Ria Trijayanti, 2020) membuktikan kalau bersumber pada ¹ lama waktu pelepasan tali pusat dengan memakai metode perawatan tali pusat kering terbuka serta kering tertutup. Tata cara kering terbuka sangat di anjurkan buat memesatkan ²⁴ waktu pelepasan tali pusat.

Implementasi pada partisipan 1 yaitu sesuai dengan intervensi yang dilakukan oleh bidan bekerja sama

dengan penelitian pada partisipan 2 yaitu sesuai dengan intervensi yang dilakukan oleh bidan bekerja sama dengan peneliti. Implementasi yang dilakukan kepada kedua partisipan sesuai dengan intervensi.

Hal ini menurut (Wildan, 2013) sesi ini ialah penerapan dari seluruh rencana tadinya, baik terhadap permasalahan penderita maupun diagnosa yang ditegakkan. Didalam sesi ini bidan melaksanakan observasi cocok dengan kriteria penilaian yang sudah direncanakan. Implementasi merupakan pengelolaan serta perwujudan dari rencana kebidanan yang sudah disusun pada sesi perencanaan.

Dari hasil evaluasi di atas adalah yang dialami partisipan 1 dan partisipan 2 sama-sama teratasi. Karena pada kedua partisipan hanya mengalami permasalahan tali pusat, pada evaluasi hari pertama setelah

menganjurkan ibu untuk mengubah metode cara perawatan tali pusat memakai tata cara perawatan kering terbuka tanpa memberikan betadin atau ramu-ramuan. Hal ini dibenarkan oleh teori (Allam,2015).

13

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian keluhan utama pada partisipan 1 mengalami keterlambatan pelepasan tali pusat di mana pada hari ke 7 tali pusat belum puput serta tidak hadapi ciri ciri pelepasan tali pusat, serta pada partisipan 2 hadapi keterlambatan pelepasan tali pusat di mana pada hari ke 7 tali pusat belum puput serta tidak hadapi ciri ciri pelepasan tali pusat.

5.1.2 Interpretasi Data Dasar

Berdasarkan diagnosa pada partisipan 1 By “Y” usia 7 hari dengan keterlambatan pelepasan tali pusat, sedangkan pada partisipan 2 By “H”

usia 7 hari dengan keterlambatan pelepasan tali pusat

5.1.3 Diagnosa dan Masalah Potensial

Identifikasi yang akan terjadi pada kedua partisipan yaitu infeksi tali pusat.

5.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera

Identifikasi kebutuhan segera pada kedua partisipan perawatan tali pusat yang baik serta benar.

5.1.5 Intervensi

Intervensi pada kedua partisipan yaitu: menjelaskan hasil pemeriksaan, mengajarkan ibu cara melakukan perawatan tali pusat terbuka agar ibu bisa melakukan perawatan secara mandiri di rumah, menganjurkan ibu untuk segera datang ke bidan jika timbul tanda-tanda infeksi pada tali pusat.

5.1.6 Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan intervensi pada bayi yang mengalami keterlambatan pelepasan tali pusat.

5.1.7 Evaluasi

Proses penyembuhan pada partisipan 1 yaitu 3 hari dan pada partisipan 2 yaitu 3 hari dan sama-sama teratasi dikarenakan partisipan 1 dan partisipan 2 sudah melakukan penatalaksanaan yang dianjurkan oleh bidan/peneliti seperti melakukan perawatan tali pusat dengan tata cara kering terbuka serta teruji memesatkan proses pelepasan tali pusat.

5.2 Saran

5.2.1. Teoritis

Meningkatkan kemampuan untuk ibu sebagai lahan informasi dan pengetahuan sehingga dapat menimbulkan kesadaran pada ibu tentang perawatan tali yang baik.

5.1.2 Praktis

a. Memberikan pendidikan kesehatan kepada bunda terpaut artinya melaksanakan perawatan tali pusat yang baik serta benar mungkin untuk

memperoleh informasi dari tenaga kesehatan mengenai pentingnya menghindari kejadian keterlamabatan pelepasan tali pusat

- ¹ Baety, A. N. 2011. asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Jakarta: Salemba Medika .
- ³ Cunningham et al (2014). Obstetri Williams. Edisi 23. Jakarta: EGC, 1, pp: 63436
- Hapsari, perawatn dan pematongan tali pusat <http://superbidanhapsari.wordpress.com>. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. www.depkes.go.id/ - Diakses tanggal 1 November 2015. 3. Kementerian Kesehatan RI (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014.
- ⁵ Muslihatun, Wafi Nur 2010. asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta: Fitramaya.
- ¹ Nor Asiyah, Islami, dan Lailatul M. 2017. Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya

¹² DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- ¹ Memper- cepat Pelepasan Tali Pusat. Jurnal Kebidanan. Vol. I No.I
- ⁵ Riksani, Ria. 2012. *Keajaiban tali pusat dan plasenta bayi*. Jakarta: Dunia sehat
- Rochmah K.M., S.PD 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta kedokteran EGC
- ¹ WHO. 2010. *Care of the umbilical cord: A review of the evidence*. Terdapat pada:
- ⁸ Wiknjosastro, H. 2011. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- ³ Wiwid Ria Trijayanti, 2020. Perbedaan perawatan tali pusat tertutup dan terbuka terhadap lama pelepasannya. *Midwifery care journal* Vol. 1 No 2,

Manuskrip Nur Maisyaroh

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

1 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.poltekkes-smg.ac.id 3 %
Internet Source

2 journal.umpalangkaraya.ac.id 3 %
Internet Source

3 jurnal.uns.ac.id 2 %
Internet Source

4 www.slideshare.net 2 %
Internet Source

5 id.scribd.com 1 %
Internet Source

6 newinera.com 1 %
Internet Source

7 urs-babel.blogspot.com 1 %
Internet Source

8 pt.scribd.com 1 %
Internet Source

9 ejournal.poltektegal.ac.id 1 %
Internet Source

10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
12	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scilit.net Internet Source	<1 %
16	qjst.scu.ac.ir Internet Source	<1 %
17	Dessy Rossiani, Regina Vidya Trias Novita. "PERBEDAAN PELEPASAN TALI PUSAT DENGAN PERAWATAN TERBUKA DAN KASSA", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020 Publication	<1 %
18	Indar Yani, Supiyah Supiyah, Surya Dharma. "Penurunan Ompalitis pada Bayi dengan Prosedur Memandikan dan Perawatan Tali Pusat", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2021 Publication	<1 %

19	adoc.pub Internet Source	<1 %
20	poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
23	Sumi Dwi Antono. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1 %
24	Ihah Nasihah, Triana Indrayani, Cholisah Suralaga. "PENGARUH PENGGUNAAN KOLOSTRUM TERHADAP WAKTU PELEPASAN TALI PUSAT PADA BAYI DI PUSKESMAS SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2020", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Manuskrip Nur Maisyaroh

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12